

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat penulis simpulkan sebagaimana berikut :

Pertama, Praktik tarekat Qâdiriyah wa Naqsyandiyah di Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawangari Trowulan Mojokerto dilaksanakan setiap Kamis (*kemisan*) atau *khususiyah* jam 10.00-13-00 WIB di Masjid Pesantren Al-Ittihad. Yang dalam *khususiyah* tersebut di isi dengan *tausiyah* dari sang mursyid, dalam *tausiyah* tersebut terdapat pesan-pesan sang mursyid untuk bertafakkur terhadap segala ciptaan dan ni'mat Allah SWT dan mengenai *adab suluk* bagi pengamal TQN Al-Ittihad, kemudian dhikir yang dipandu langsung oleh sang mursyid yakni dhikir *jahr* dan dhikir *khafî (sirr)* setelah itu dilaksanakan shalat hajat dua rakaat berjamaah dan dilanjut *khususiyah* sebagai bagian terakhir dalam *kemisan*. Untuk *rabithah* tidak diajarkan. Karena para pengamal TQN Al-Ittihad masih tergolong orang awam, hanya *wasilah* dan *tawajjuh* kepada sang guru mursyid. Sedangkan *muraqabah* tidak diwajibkan bagi pengamal TQN Al-Ittihad karena mereka juga masih awam mengenai hal tersebut.

Muraqabah diwajibkan bagi sang mursyid saja. Akan tetapi tetap dikenalkan dan diajarkan kepada mereka tentang makna *muraqabah*.

Kedua, Nilai-nilai pendidikan karakter dalam praktik tarekat Qâdiriyah wa Naqsyandiyah di Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto terdapat tujuh belas nilai pendidikan karakter, diantaranya adalah: tawadhu', religius, lemah lembut, mementingkan orang lain (berjiwa sosial), pema'af (tidak pendendam), berwajah riang dan ceria, supel dan ramah, qana'ah, syukur, ikhlas, sabar, toleran (tasamuh), disiplin, tawakkal, segera beramal saleh, mandiri, dan tanggung jawab. Karakter-karakter tersebut-lah yang terdapat dalam diri para pengamal TQN Al-Ittihad. Yang penulis peroleh melalui observasi terhadap praktik tarekat Qâdiriyah wa Naqsyandiyah di Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto.

B. SARAN

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada semua pihak pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto agar lebih semangat dan kreatif lagi dalam mengembangkan segala program-program pendidikan baik pendidikan formal berupa sekolah atau madrasah,

pendidikan non formal berupa madin, pendidikan Tahfiz Al-Qur'an dan pendidikan Tarekat, khususnya TQN Al-Ittihad.

2. Kepada Mursyid TQN Al-Ittihad sekaligus pengasuh Pesantren Al-Ittihad, agar senantiasa meningkatkan pengajaran tarekat khususnya TQN kepada masyarakat, karena amat penting dan dibutuhkan terutama di zaman akhir dan modern ini. Kerana melalui pendidikan tarekat inilah manusia bisa menjadi manusia yang berakhak mulia baik lahir maupun batinnya.
3. Setelah melakukan penelitian mengenai praktik TQN di Pondok Pesantren Al-Ittihad Tawang Sari Trowulan Mojokerto dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya, maka ada beberapa hal yang bisa di tindak lanjuti bagi peneliti selanjutnya yaitu mengenai beberapa ajarannya di antaranya tentang makna dhikir *jahr* dan *khafî*, *rabithah*, dan *suluk*, yang perlu pendalaman lebih lanjut.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun amatlah penulis harapkan. Dan penulis mempunyai keinginan besar semoga apa yang sudah dipersembahkan ini akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.